



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU PUS TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN IVA

Masyuji Rale¹, Kristiani Murti Kisid², Fidiya Rizka³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram, Indonesia

Abstrak

Pendahuluan: Menurut WHO terdapat 530.000 kasus baru yang mewakili 7,5% dari semua kematian akibat kanker yang terjadi pada perempuan, dan setiap tahun ribuan wanita meninggal akibat terserang kanker serviks. Strategi utama untuk menurunkan angka kematian akibat kanker serviks adalah dengan melakukan deteksi dini.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Ibu PUS tentang kanker servik dengan pemeriksaan IVA di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu PUS sebanyak 789. Teknik sampling *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel. Analisa data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan SPSS.

Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar responden status pendidikan SMA 36 orang (36%) dan paling kecil tamat Perguruan tinggi 17 orang (17%), umur responden paling rendah 21 tahun dan paling tinggi 49 tahun, sebanyak 58 responden (58%) melakukan pemeriksaan IVA, 42 responden (42%) tidak melakukan pemeriksaan IVA, responden dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (18%) tidak melakukan pemeriksaan IVA dan 34 orang (34%) melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan Ibu PUS tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dengan hasil uji *chi-square p-value* 0,297 (> 0,05).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil tersebut, petugas kesehatan disarankan dapat melakukan upaya promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks dan kepada Ibu PUS diharapkan untuk terus berusaha memperoleh informasi tentang kanker serviks dan menjalani pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci : Pengetahuan ; Kanker Serviks ; PUS ; Pemeriksaan IVA

RELATIONSHIP LEVELS OF KNOWLEDGE OF WOMEN ON CHILDBEARING AGE ABOUT CERVIC CANCER BY CHECKUP OF IVA IN SETELUK CENTRAL VILLAGEWEST SUMBAWA DISTRICT

Abstract

Introduction: According to WHO there are 530,000 new cases representing 7.5% of all cancer deaths that occur in women, and every year thousands of women die because of cervical cancer. The main strategy to reduce mortality from cervical cancer is to perform early detection.

Objectif: The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge on women of childbearing age (PUS) about cervical cancer with IVA checkup in Seteluk Tengah Village, West Sumbawa Regency.

Method: This study uses an analytical survey method with a cross sectional approach with the research instrument, namely a questionnaire. The study population was 789. The sample in this study was PUS women aged 15-49 years with technique cluster random sampling total of 100 samples. Data analysis using chi-square statistical test with SPSS.

Result: The results showed that the majority of respondents with high school education status were 36 people (36%) and at 17 respondents were college graduates (17%), the lowest age of respondents was 21 years and the highest was 49 years, as many as 58 respondents (58%) did IVA checkup, and 42 respondents (42%) did not do IVA checkup. Respondents with good knowledge as many as 18 people (18%) did not do IVA and 34 people (34%) did IVA checkup. It can be concluded that there is no significant relationship between the level of knowledge on women childbearing age (PUS) about cervical cancer and the IVA checkup with the results of the chi-square test p -value 0.297 ($> 0,05$).
Conclusion: Based on these results, it is recommended that health workers can make health promotion efforts in increasing knowledge about early detection of cervical cancer and to women who are in childbearing age (PUS) are expected to continue to try to obtain information about cervical cancer and undergo IVA checkup as an effort to detect cervical cancer early.

Keywords : Knowledge ; Cervical Cancer; Childbearing Age Couples (PUS); IVA Chekup

Pendahuluan

Kanker serviks (kanker leher rahim) adalah tumor ganas yang tumbuh dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina, kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun (Ahmad, 2020)¹. Menurut WHO terdapat 530.000 kasus baru yang mewakili 7,5% dari semua kematian akibat kanker yang terjadi pada perempuan.

Kanker serviks merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler. Penyebab utama kanker serviks adalah *Human Papilloma Virus* (HPV) khususnya type 16,18(yang sering dijumpai di Indonesia) serta type lain 31,33,45. Infeksi HPV terjadi bertahun-tahun (5-20 tahun) mulai dari tahap infeksi, pra kanker hingga positif menjadi kanker servik. Umumnya infeksi tahap pertama tidak bergejala. Factor risiko kanker serviks berhubungan dengan memiliki banyak anak (≥ 5 anak), infeksi kelamin yang ditularkan melalui hubungan seksual (IMS), aktivitas seksual pada usia muda (≤ 20 tahun), merokok aktif/pasif (Rasjidi, 2011)¹⁶.

Setiap tahun, 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia (Kemenkes RI, 2015)³. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran, pengertian, dan pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan ketidakmauan untuk melakukan deteksi dini menyebabkan lebih dari 70% mulai menjalani perawatan medis justru ketika sudah berada dalam kondisi parah dan sulit disembuhkan. Keterlambatan penanganan kanker serviks akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan pemeriksaan IVA.

Kegiatan deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari *Pap Smear* karena biayanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dengan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi.

Data cakupan Pemeriksaan IVA Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020, pencapaian pemeriksaan IVA masih jauh dari target yang diharapkan yaitu baru 2.595 (10,8%) dari 24.025 target yang diharapkan, sedangkan data cakupan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Seteluk tahun 2020, jumlah pencapaian yaitu 509 orang (14,46%) dari target 3.521 orang, dengan

rincian sebagai berikut : Desa tapir 83 (29,02%), Desa Rempe 57 (28,79%), Desa kelanir 52 (19,40%), Desa seran 26 (17,81%), Desa Airsuning 57 (14,84%), Desa Lamusung 43 (11,93%), desa Seteluk Atas 65 (14,07%), desa meraran 37 (9,56%), Desa seteluk tengah 79 (8,84%)².

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Di Desa Seteluk Tengah Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat”?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan pada tanggal 16 Agustus - 16 September 2021 dilakukan di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo,2012)⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) yang berada di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat sejumlah 789 orang.

sampel dalam penelitian ini adalah 89 orang namun dengan adanya pertimbangan generalisasi pada penelitian ini sehingga jumlah sampel dijadikan 100 orang.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah penduduk Desa Seteluk adalah 4.454 jiwa yang tersebar di 7 (tujuh) dusun, yaitu Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, dan Dusun Bda Rea, sebaran penduduk di Desa Seteluk Tengah cukup merata di tiap-tiap dusun. Rasio penduduk laki-laki dan perempuan juga menunjukkan angka yang hampir sama.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

| No | Karakteristik | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Umur | | |
| | < 20 | 0 | 0 |
| | 20-35 | 39 | 39 |
| | > 35 | 61 | 61 |
| 2 | Pendidikan | | |
| | SD | 26 | 26 |
| | SMP | 21 | 21 |
| | SMA | 36 | 36 |
| | PT | 17 | 17 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 61 orang (61%) berusia >35 tahun. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan formal menunjukkan bahwa kelompok terbesar responden berdasarkan pendidikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebanyak 36 orang (36%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Di Desa Seteluk Tengah

| No. | Tingkat Pengetahuan | Frekuensi(n) | Persentase(%) |
|--------|---------------------|--------------|---------------|
| 1 | Kurang | 8 | 8,0 |
| 2 | Cukup | 40 | 40,0 |
| 3 | Baik | 52 | 52,0 |
| Jumlah | | 100 | 100,0 |

Tingkat pengetahuan responden tentang kanker serviks ditampilkan pada tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kanker serviks 52 Orang (52%). Sebanyak 40 responden (40%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan hanya 8 responden (8%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Iva

| No. | Pemeriksaan IVA | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|-----------------|------------------|-------------------|
| 1 | Tidak | 42 | 42,0 |
| 2 | Ya | 58 | 58,0 |
| Jumlah | | 100 | 100,0 |

Tabel 3 di atas menyajikan data pemeriksaan IVA pada responden di Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan pemeriksaan IVA, yaitu sebanyak 58 orang (58%). Responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 42 orang (42%). Visual data menunjukkan bahwa proporsi kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang besar.

Tabel 4 Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA di Desa Seteluk Tengah.

| No | Tingkat Pengetahuan | Pemeriksaan IVA | | | | Total | |
|--------|---------------------|-----------------|------|----|------|-------|-------|
| | | Tidak | | Ya | | n | % |
| | | n | % | n | % | | |
| 1 | Kurang | 4 | 50,0 | 4 | 50,0 | 8 | 100,0 |
| 2 | Cukup | 20 | 50,0 | 20 | 50,0 | 40 | 100,0 |
| 3 | Baik | 18 | 34,6 | 34 | 65,4 | 52 | 100,0 |
| Jumlah | | 42 | 42,0 | 58 | 58,0 | 100 | 100,0 |

Tabel 4 di atas menunjukkan tabulasi silang antara kedua variabel yang diukur dalam penelitian ini. Dapat diketahui bahwa pada kelompok responden dengan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks kurang, sebanyak 4 (empat) orang tidak melakukan pemeriksaan IVA dan 4 (empat) orang melakukan pemeriksaan IVA. Pada kelompok responden dengan pengetahuan tentang kanker serviks cukup, sebanyak 20 orang tidak melakukan pemeriksaan IVA dan 20 orang yang melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan pada kelompok responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 18 orang tidak melakukan pemeriksaan IVA dan 34 orang melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 52 (52,0%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kanker serviks. Hal ini menjadi salah satu indikator keberhasilan promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Seteluk.

Pengetahuan yang telah didokumentasikan atau disimpan dalam wujud dari perilaku kesehatan yang dalam hal ini adalah deteksi dini dalam upaya pencegahan kanker serviks adalah pengetahuan ibu yang didapatkan dari media informasi ataupun lingkungan. Semakin baik pengetahuan ibu maka akan baik pula dukungan ibu dalam tindakan preventif yaitu melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Fransiska, 2016).

Data yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa responden yang melakukan pemeriksaan IVA pada 3 (tiga) tahun terakhir sebanyak 58 orang (58%). Ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang belum melakukan pemeriksaan IVA masih di bawah target (100%). Data capaian pemeriksaan IVA Desa Seteluk Tengah tahun 2020 masih tergolong sangat rendah, yaitu 8,84%. Pada tingkat Kecamatan Seteluk pun, capaian pemeriksaan IVA tahun 2020 adalah 14,46% (Laporan Hasil Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Seteluk tahun 2020)¹⁴.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak Ibu PUS di Desa Seteluk Tengah yang tidak melakukan pemeriksaan IVA karena masih ada Ibu PUS yang bersikap tidak baik seperti tidak peduli dan kurangnya informasi kesehatan terutama tentang deteksi dini kanker serviks yang telah diberikan petugas kesehatan.

Hasil uji *chi-square* yang dilakukan terhadap kedua variabel menunjukkan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat.

Dari tabulasi silang kedua variabel dapat diketahui bahwa dari 52 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, hanya 18 orang (34,6%) yang tidak melakukan pemeriksaan IVA dan 34 orang (65,4%) melakukan pemeriksaan. Data tersebut menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kanker serviks memiliki kecenderungan untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Diketahui bahwa pemeriksaan IVA meskipun tergolong mudah dan sederhana, namun secara nilai budaya, tehnik pemeriksaan IVA masih dianggap sebagai sesuatu yang tidak lazim bagi sebagian masyarakat karena dilakukan di area sensitif. Hal ini dapat memberi pengaruh terhadap kemauan dan keputusan ibu PUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Upaya yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah meningkatkan intensitas promosi kesehatan tentang bahaya kanker serviks dan *urgensi* melakukan deteksi dini sebagai salah satu bentuk tindakan preventif.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kanker serviks 52 Orang (52%). Sebanyak 40 responden (40%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan hanya 8 responden (8%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Sebagian besar responden melakukan pemeriksaan IVA, yaitu sebanyak 58 orang (58%). Responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 42 orang (42%). Tidak ada hubungan yang signifikan berdasarkan hasil uji analisa

data antara tingkat pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA di Desa Seteluk Tengah Kabupaten Sumbawa Barat p -value 0,297 ($> 0,05$).

Daftar Pustaka

1. Ahmad, Mukhlisiana. (2020). *Perilaku Pencegahan kanker Serviks*. Bandung: Penerbit Media sains Indonesia (CV. Media sains Indonesia).
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat. Laporan tahunan P2PTM tahun 2020.
3. Kemenkes RI. (2015). *Buku acuan pencegahan kanker kanker payudara dan Kanker Leher Rahim*.
4. Kemenkes RI. (2015). *Program Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*.
5. Kisid Kristiani dan Humaediah Lestari. SEMNASKes “Improving The Quality of Health Through Advances in Research of Health Sciences”. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pra Nikah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Mataram; 14 Desember 2019. ISBN 978-602-5793-65-3.
6. Notoatmodjo, soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
7. Riani EN, Ambarwati D, (2020). *Early Detection kanker Serviks sebagai Upaya Peningkatan derajat hidup Perempuan*. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 3(2),144-146,2021. Diakses tanggal 26 Mei 2021
8. Savitri, A. dkk. (2015). *Kupas Tuntas Kanker payudara, Leher rahim dan rahim*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
9. Subagja, H.P.(2014). *Waspada !!!Kanker–kanker Ganas pembunuh Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
10. Sumarni. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
11. Suracmindari dan Wulandari, L. P. (2021). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Pada Usia WUS 30 – 50 Tahun di Wilayah Puskesmas Cisadea. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, Volume 10, No. 1, April 2021, Halaman 1 – 11.
12. Prawiroharjo, Sarwono, (2011). *Ilmu Kandungan* : PT Bina pustaka.
13. Prayitno, Sunyoto. (2014). *Seluk Beluk kanker serviks*. Gramedia pustaka utama. Cetakan I.
14. Puskesmas Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Laporan tahunan P2PTM tahun 2020.
15. Putu I.S.D, dkk. (2021). Tingkat Pengetahuan Wus Dengan Keikutsertaan Tes IVA Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)* Volume 3, Nomor 1, Juni 2021. Halaman: 103-109.
16. Rasjidi, (2011). 100 Question & Answer: *Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Alex Media Komputindo.